



ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PERTUMBUHAN LABA PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

Suci Aulia Nurul Aini ^{1*}, Puji Muniarty ²

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

² Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

Jl. Wolter Monginsidi Kompleks Tolobali, Indonesia

*Penulis Korespondensi: suciaulia1007@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the financial performance of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk based on liquidity, solvency, and profit growth ratios. Financial performance analysis is essential for evaluating a company's ability to manage its financial resources effectively. The method used in this study is a descriptive quantitative approach using secondary data obtained from the company's financial statement. The analysis focuses on key financial ratios, including Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), as well as profit growth to measure the company's ability to increase earnings. The result show that the company's liquidity is relatively stable, although fluctuations occur in certain periods. The solvency ratio indicates in considerable reliance on debt, which may increase financial risk but remains manageable. Meanwhile, profit growth tends to fluctuate, influenced by operational performance and external economic conditions. Overall, the financial performance of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk can be considered fairly good, although improvements are still needs in managing debt and enhancing profitability.*

Keywords: *Financial Performance; Liquidity Ratio; Solvency Ratio; Profit Growth; Financial Analysis.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan laba. Analisis kinerja keuangan penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Metode yang digunakan Adalah deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan secara efektif. Analisis meliputi *Current Ratio* (CR) dan , *Debt to Asset Ratio* (DAR), untuk menilai solvabilitas, serta pertumbuhan laba untuk mengukur peningkatan keuntungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan relatif stabil meskipun terjadi fluktuasi pada beberapa periode. Rasio solvabilitas menunjukkan kergantungan terhadap utang yang cukup tinggi namun masih dapat dikembalikan. Sementara itu, pertumbuhan laba cenderung berfluktuasi yang dipengaruhi oleh kinerja operasional dan kondisi ekonomi. Secara keseluruhan, Kinerja keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk tergolong cukup baik, namun masih perlu peningkatan dalam pengelolaan utang dan profitabilitas.

Kata kunci: Kinerja keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio solvabilitas, Pertumbuhan laba, Analisis Keuangan.

1. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan adalah alat penting untuk memberikan informasi keuangan pada pihak internal dan eksternal perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang mencakup dua laporan utama yakni neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan juga menjadi alat ukur untuk melihat kondisi kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan, yang diukur menggunakan alat analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan pertumbuhan laba yang menunjukkan seberapa baik dan buruk keadaan keuangan suatu perusahaan, dan menunjukkan seberapa baik prestasi kerja yang dilakukan oleh perusahaan tersebut. Kinerja keuangan perusahaan dapat terlihat pada laporan keuangan perusahaan yang dievaluasi menggunakan analisis laporan keuangan. (Riesmiyantiningtias, N., & Siagian, A. O. 2020).

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan menjadi salah satu indikator utama keberhasilan operasionalnya. Laba yang diperoleh mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki, sekaligus menjadi pertimbangan penting bagi pihak eksternal seperti investor dan kreditor. Oleh karena itu, evaluasi terhadap kinerja keuangan Perusahaan perlu dilakukan secara berkala guna mengetahui kondisi serta prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan Adalah melalui analisis rasio keuangan. Rasio likuiditas dan solvabilitas digunakan untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka Panjang, serta pertumbuhan laba untuk melihat perkembangan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu.

Dalam Praktiknya, beberapa faktor internal, diantaranya adalah likuiditas dan struktur pendanaan, Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) menggambarkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kondisi likuiditas yang baik mencerminkan keamanan finansial, namun jika terlalu tinggi dapat mengindikasikan adanya dana yang menganggur sehingga mengurangi potensi keuntungan.

Selain likuiditas, struktur modal tercermin dalam *Debt to Asset Ratio* (DAR) juga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. DAR menunjukkan proporsi penggunaan utang dalam pembiayaan asset perusahaan. Penggunaan utang yang berlebihan dapat meningkatkan beban keuangan dan resiko, tetapi di sisi lain pemanfaatan utang secara tepat dapat membantu juga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. DAR menunjukkan proporsi penggunaan utang dalam pembiayaan asset perusahaan. Penggunaan asset yang berlebihan dapat meningkatkan beban dan resiko, tetapi disisi lain

pemanfaatan utang secara tepat dapat membantu perusahaan dalam memperluas kegiatan usaha dan meningkatkan laba.

Penelitian ini dilakukan pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, yang merupakan salah satu Perusahaan BUMN dibidang konstruksi dan infrastruktur di Indonesia. Karakteristik industri konstruksi yang membutuhkan modal besar serta memiliki Tingkat ketepatan proyek menjadikan pengelolaan keuangan menjadi aspek yang sangat krusial. Oleh karena itu, pentingnya mengetahui bagaimana likuiditas dan struktur modal perusahaan mempengaruhi Tingkat profitabilitasnya.

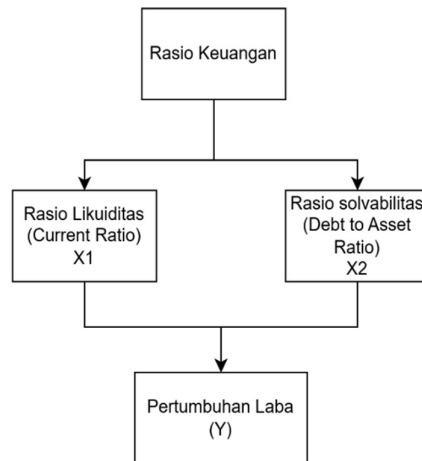
Tujuan utama dari penelitian ini Adalah untuk menganalisis hubungan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan Pertumbuhan Laba pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selama periode 2015-2024. Analisis dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel secara individu maupun secara bersama-sama terhadap kinerja profitabilitas perusahaan.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya perbedaan hasil terkait pengaruh likuiditas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Laba. Ada penelitian yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, namun terdapat pula yang menemukan hubungan negatif akibat kurang efisiennya penggunaan asset lancar. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan bahwa penelitian lebih lanjut masih diperlukan, terutama pada sektor konstruksi yang memiliki karakteristik berbeda dengan sektor lainnya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis kinerja perusahaan berdasarkan data numerik yang diperoleh dari laporan keuangan resmi melalui website Perusahaan atau website www.idx.co.id. Subjek dalam penelitian ini adalah Pt Wijaya Karya (Persero) Tbk yang merupakan Perusahaan BUMN di Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, yang terdiri dari laporan neraca, laba rugi, dan arus kas.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa Teknik dokumentasi dengan cara mengumpulkan data-data laporan keuangan Perusahaan yang telah tercatat atau dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode yang digunakan Adalah time series dengan mengumpulkan data laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan arus kas.



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas digunakan dalam penelitian adalah *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek melalui asset lancar.

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 1 Hasil Perhitungan *Current Ratio*

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Hutang Lancar (Rp)	CR (%)
2015	12.560.285.337	10.597.534.431	119
2016	21.552.497.929	14.606.162.083	148
2017	34.910.108.265	25.975.617.297	134
2018	43.555.495.865	28.251.951.385	154
2019	42.335.471.858	30.349.456.945	140
2020	47.980.945.725	44.168.467.736	109
2021	37.186.634.112	36.969.569.903	101
2022	39.634.794.697	36.135.331.415	110
2023	10.501.796.286	27.285.030.129	38
2024	9.753.365.871	8.790.000.401	111

Sumber : Laporan keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk 2015-2024, (Data Diolah)

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan dalam penelitian ini Adalah deot to asset ratio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh hutang melalui total asset perusahaan.

$$DAR = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Tabel 2 Hasil Perhitungan *Debt to Asset Ratio*

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aset (Rp)	DAR (%)
2015	14.164.304.669	19.602.406.034	72,26
2016	18.597.824.186	31.096.539.490	59,81
2017	31.051.949.689	45.683.774.302	67,97
2018	43.555.495.865	59.230.001.239	73,54
2019	42.895.114.167	62.110.847.154	69,06
2020	51.451.760.142	68.109.185.213	75,54
2021	51.950.716.634	69.385.794.346	74,87
2022	57.576.398.034	75.069.604.222	76,7
2023	37.765.198.921	44.398.986.694	85,06
2024	9.753.365.871	44.641.152.189	21,85

Sumber : Laporan keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk 2015-2024, (Data Diolah)

3. Pertumbuhan Laba

Rasio mengukur kinerja Perusahaan berdasarkan periode tertentu melalui laba yang diperoleh perusahaan setiap tahunnya.

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun}_t - \text{Laba bersih tahun}_{t-1}}{\text{Laba bersih tahun}_{t-1}} \times 100\%$$

Penjelasan :

Laba Bersih Tahun (t) = Laba bersih tahun sekarang

Laba Bersih Tahun (t-1) = Laba bersih tahun sebelumnya

Tabel 3 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba

Tahun	Laba Bersih Tahun Sekarang	Laba Bersih Tahun Lalu	Pertumbuhan Laba (%)
2015	703.005.054	743.769.103	-5,48%
2016	1.147.144.922	703.005.054	63,18%
2017	1.356.115.489	1.147.144.922	18,22%
2018	2.073.299.864	1.356.115.489	52,88%
2019	2.621.015.140	2.073.299.864	26,41%

ANALISIS KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PERTUMBUHAN LABA PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

2020	322.342.513	2.621.015.140	-87,70%
2021	214.424.794	322.342.513	-33,48%
2022	12.586.435	214.424.794	-94,13%
2023	4.373.991.534	12.586.435	34848,46%
2024	1.143.525.283	4.373.991.534	-73,86%

Sumber : Laporan keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk 2015-2024, (Data Diolah).

Tabel 4 Rekapitulasi Rasio Penelitian

Tahun	<i>Current Ratio</i> (CR) (%)	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) (%)	Pertumbuhan Laba (%)
2015	119%	72,26%	-5,48%
2016	148%	59,81%	63,18%
2017	134%	67,97%	18,22%
2018	154%	73,54%	52,88%
2019	140%	69,06%	26,41%
2020	109%	75,54%	-87,70%
2021	101%	74,87%	-33,48%
2022	110%	76,70%	-94,13%
2023	38%	85,06%	34848,46%
2024	111%	21,85%	-73,86%

Sumber : Laporan keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk 2015-2024, (Data Diolah)

Berdasarkan hasil rekapitulasi di atas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selama periode 2015-2024 mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan laba.

Dari sisi likuiditas (*Current Ratio*), perusahaan berada pada kondisi yang relatif baik pada periode 2015–2019 dengan nilai berturut-turut sebesar 119%, 148%, 134%, 154%, dan 140%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Namun, pada tahun 2020 hingga 2022 terjadi penurunan menjadi 109%, 101%, dan 110%. Penurunan yang sangat signifikan terjadi pada tahun 2023 menjadi 38%, yang menunjukkan rendahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Pada tahun 2024, *Current Ratio* kembali meningkat menjadi 111%, yang menunjukkan adanya perbaikan kondisi likuiditas perusahaan.

Dari sisi solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), nilai rasio pada periode 2015–2024 berturut-turut adalah 72,26%, 59,81%, 67,97%, 73,54%, 69,06%, 75,54%, 74,87%, 76,70%, 85,06%, dan 21,85%. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode 2015–2023 perusahaan memiliki tingkat ketergantungan yang cukup tinggi terhadap utang dalam membiayai asetnya, dengan nilai tertinggi pada tahun 2023 sebesar 85,06%. Namun, pada tahun 2024 terjadi penurunan yang sangat signifikan menjadi 21,85%, yang menunjukkan adanya perbaikan struktur permodalan serta penurunan ketergantungan terhadap utang.

Sementara itu, dari sisi pertumbuhan laba, nilai pertumbuhan laba pada periode 2015–2024 berturut-turut adalah -5,48%, 63,18%, 18,22%, 52,88%, 26,41%, -87,70%, -33,48%, -94,13%, 34.848,46%, dan -73,86%. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan mengalami fluktuasi yang sangat tajam. Peningkatan terjadi pada periode 2016–2019, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan drastis hingga -87,70% dan terus menurun sampai -94,13% pada tahun 2022. Pada tahun 2023 terjadi lonjakan yang sangat tinggi sebesar 34.848,46% yang disebabkan oleh rendahnya laba pada tahun sebelumnya. Akan tetapi, pada tahun 2024 kembali mengalami penurunan menjadi -73,86%, yang menunjukkan bahwa laba perusahaan kembali menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2015–2024 yang diukur menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan laba, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas (*Current Ratio*)

Kinerja likuiditas perusahaan secara umum berada dalam kondisi yang cukup baik pada periode 2015–2019 karena berada di atas 100%, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, pada periode 2020–2022 mengalami penurunan, dan penurunan paling signifikan terjadi pada tahun 2023 menjadi 38% yang menunjukkan kondisi likuiditas yang kurang baik. Pada tahun 2024, *Current Ratio* kembali meningkat menjadi 111%, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek.

2. Rasio Solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*)

Kinerja solvabilitas perusahaan selama periode 2015–2023 menunjukkan tingkat ketergantungan yang cukup tinggi terhadap utang, dengan nilai rasio berkisar antara 59,81% hingga 85,06%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Namun, pada tahun 2024 terjadi penurunan yang signifikan menjadi 21,85%, yang menunjukkan adanya perbaikan dalam struktur permodalan perusahaan serta menurunnya tingkat ketergantungan terhadap utang.

3. Pertumbuhan Laba

Kinerja pertumbuhan laba perusahaan menunjukkan fluktuasi yang sangat tajam selama periode penelitian. Peningkatan terjadi pada tahun 2016–2019, namun pada tahun 2020 hingga 2022 mengalami penurunan drastis hingga mencapai -94,13%. Pada tahun 2023 terjadi lonjakan pertumbuhan laba yang sangat tinggi sebesar 34.848,46% yang disebabkan oleh rendahnya laba pada tahun sebelumnya. Akan tetapi, pada tahun 2024 pertumbuhan laba kembali mengalami penurunan menjadi -73,86%, yang menunjukkan bahwa kinerja laba perusahaan masih belum stabil.

DAFTAR REFERENSI

- Adisti, K. D., & Hulu, D. (2025). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA TBK PERIODE 2020-2023. *Musyteri: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 21(10), 91-100.
- Alhasby, A. A., Fahmidin, F., Juliani, R., & Umam, T. K. (2024). PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PT. WIJAYA KARYA BETON Tbk. PERIODE 2013-2023. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Julyarman, N. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dalam Menilai Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 5(2), 84-93.
- Povi, D. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Wijaya Karya Beton, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.

- Riesmiyantiningtias, N., & Siagian, A. O. (2020). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Midi Utama Indonesia Tbk. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(4), 244-254.
- Saragih, R. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. *Methosika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 2(1), 66-72.
- Wahyuni, F. R. P., Solikah, M. A., & Faisol, F. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Zurich Asuransi Indonesia, Tbk. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 925-933.